

METODIK PERMAINAN

Cara bagaimana bahan pengajaran permainan harus disajikan oleh guru olahraga kepada siswa agar siswa mudah menguasainya

- Metodik harus efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran permainan
- Efektif dan efisien dapat dicapai apabila organisasi pengajaran disusun sesuai dengan jumlah siswa, alat, dan tempat agar supaya dalam waktu yang relatif singkat siswa mendapat giliran melakukan sebanyak banyaknya

Prinsip metodik permainan

- Guru mampu memberi motivasi kepada siswa agar pelajaran permainan menarik
- Guru mampu mengaktifkan siswa melalui contoh langsung dari guru
- Pemberian materi secara sistematis
 - Mudah menuju lebih sulit
 - Sederhana menuju komplek
 - Intensitas rendah menuju tinggi
 - Sudah dikuasai menuju yang belum dikuasai

Sistematika Pembelajaran

- A. Latihan Pemanasan 7 menit
 - B latihan Inti
 - Teknik 15 menit
 - Bermain sederhana 10 menit
 - Bermain penuh/sesungguhnya 10 menit
 - C Latihan penenangan 3 menit
- Jika jam pelajaran 45 menit, kalau waktu 90 menit

Guru perlu memahami karakter siswa

- Potensi ketrampilan yang dimiliki masing-masing anak
- Kondisi fisik yang dimiliki siswa
- Pengalaman melakukan gerak yang beraneka ragam juga berbeda, karena anak tertentu telah banyak beraktivitas gerak di alam terbuka seperti, memanjat, berlari, melompat parit, mengayun, kejar-kejaran di halaman yang luas.
- Kondisi kejiwaan anak masih belum stabil, karena di rumah jarang mendengar suara keras, orangtuanya halus, sementara teman-temannya hidup di lingkungan yang lebih bebas, sehingga secara kejiwaan mereka masih kurang memahami satu sama lain.

- Keinginan/antusias untuk melakukan aktivitas juga berbeda, karena terbiasa dengan kondisi di rumah yang serba kecukupan, maka tingkahlaku juga aneh aneh, sementara yang kondisi dirumah terbatas merasa minder, kurang percaya diri dan sebagainya
- Kepatuhan anak terhadap perintah juga berbeda, bagi anak yang datang dari keluarga sederhana jika disuruh bergerak berguling agak kotor-kotor dengan senang melakukannya, tetapi sebaliknya bagi anak yang datang dari keluarga lebih kaya, karena jarang melakukan hal-hal yang kotor maka akan canggung dalam menuruti perintah.
- Kekuatan mental juga berbeda beda, bagi kaum kaya karena dalam kesehariannya tidak ada masalah, kebutuhan-kebutuhan selalu tercukupi maka dalam proses bersosialisasi, berinteraksi dengan orang lain lebih berani.

- Kekuatan mental juga berbeda beda, bagi kaum kaya karena dalam kesehariannya tidak ada masalah, kebutuhan-kebutuhan selalu tercukupi maka dalam proses bersosialisasi, berinteraksi dengan orang lain lebih berani
- Sebaliknya bagi pemain yang kemampuannya financial terbatas (bukan orang kaya) dalam bertindak agak grogi misalnya pada saat diejek dilapangan mendengar ejekan berbau menghina, membuat dirinya salah tingkah sehingga banyak merugikan permainan.